



DIY Beri Lampu Hijau Kuliah Tatap Muka

JOGJA-Pemda DIY memberikan lampu hijau bagi perguruan tinggi untuk menggelar perkuliahan tatap muka dengan cara bertahap.

*Luqas Suberkah, Catur Dwi Janati & Jalu Rahman Dewantara
redaksi@harianjogja.com*

Sekretaris Daerah Pemda DIY, Kadamanta Baskara Aji, menuturkan perkuliahan tatap muka bisa dilakukan sekitar September mendatang, sepanjang kampus tersebut berkoordinasi dengan Lembaga Layanan Perguruan Tinggi (LL-Dikti), dan telah siap dengan fasilitas yang memungkinkan untuk penerapan protokol kesehatan.

LL-Dikti Wilayah V memastikan tidak ada kewajiban bagi mahasiswa baru untuk datang ke kampus. Meski demikian, sebagian mahasiswa lama tetap harus ke kampus untuk proses perkuliahan yang tidak bisa dilakukan online. Selain itu, perkuliahan tatap muka juga harus dilakukan dengan bertahap, tidak langsung semua mahasiswa bersamaan.

"Semisal mendahulukan mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir. Atau mendahulukan mahasiswa

Setiap kampus memiliki kesiapan yang berbeda dalam melaksanakan perkuliahan tatap muka.

Dinas Pendidikan kabupaten/kota di DIY belum akan membuka sekolah di jenjang SD-SMA meski Pemerintah Pusat memperbolehkan sekolah di zona hijau dan kuning menggelar tatap muka.

WASPADA CORONA

baru supaya yang sebelum kuliah daring itu ketemu dulu. Kalau belum pernah ketemu kan susah," ujar Baskara Aji, akhir pekan lalu.

Baskara menuturkan Pemda DIY telah meminta LL-Dikti untuk berkoordinasi dengan perguruan tinggi baik swasta maupun negeri yang ada di bawah koordinasinya terkait dengan mekanisme perkuliahan tatap muka yang akan dilaksanakan secara bertahap, termasuk melihat kesiapan masing-masing kampus.

► Halaman 10

DIY Beri...

Menurutnya, setiap kampus memiliki kesiapan yang berbeda untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka. Khususnya ketersediaan gedung yang memadai agar memungkinkan diterapkannya pembatasan jarak antarmahasiswa.

Di samping itu, Pemda DIY bersama LL-Dikti akan menyiapkan standar operasional prosedur (SOP) perkuliahan tatap muka yang masih bersifat general. Sementara untuk SOP spesifik disiapkan masing-masing kampus dengan persetujuan LL-Dikti. Untuk memastikan SOP yang telah disusun benar-benar berjalan pada pelaksanaan perkuliahan tatap muka, Pemda DIY akan tetap mengawasi. "Kalau ada yang melanggar ya bisa saja kami minta untuk belajar di rumah lagi," ungkapnya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Biwara Yudianto, menjelaskan pembelajaran tatap muka bisa dimulai dari tingkat pendidikan tinggi dulu, yakni tingkat mahasiswa, hingga terakhir yang paling kecil yakni tingkat PAUD. "TK dan PAUD terakhir karena risikonya terlalu besar," kata dia.

Di tingkat mahasiswa, perkuliahan tatap muka secara bertahap, menurutnya, bisa dilakukan dengan melihat program studi atau mata kuliah. Beberapa prodi dan mata kuliah yang dirasa sangat membutuhkan kehadiran fisik mahasiswa bisa diprioritaskan. "Nanti kami koordinasikan seberapa kesiapannya. Titik beratnya terkait proses belajar mengajar bagaimana, kapasitas seperti apa, prioritas apa dulu yang akan dilakukan, jalur jalurnya, dan tentu kalau terjadi sesuatu bagaimana penanganan darurat disiapkan," ungkapnya.

Keselamatan Siswa

Dinas Pendidikan di kabupaten/kota di DIY belum akan membuka sekolah pada jenjang SD-SMA meski Pemerintah Pusat memperbolehkan sekolah di zona hijau dan kuning menggelar tatap muka.

Kepala Disdik Kota Jogja, Budi Asrori, masih mempertimbangkan keselamatan anak, guru dan warga sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. Dinas Pendidikan, kata Budi, masih berkoordinasi dengan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja terkait dengan mungkin tidaknya Kota Jogja menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. "Pada prinsipnya kami mengutamakan keselamatan warga

sekolah kalau masuk ternyata ada risiko yang terlalu tinggi," ujar Budi.

Budi menambahkan hingga saat ini belum mengeluarkan keputusan untuk belajar tatap muka. Kota Jogja masih melakukan belajar daring. Kendati demikian, Budi menyebutkan, Disdik telah menyiapkan protokol kesehatan bila sekolah harus dibuka.

"Termasuk saya kira kalau masuk lagi enggak mungkin masuk 50 persen, [kemungkinan] kurang dari 50 persen," ujarnya.

Kondisi yang sama juga dilakukan di Kulonprogo. Disdikpora Kabupaten Kulonprogo belum akan membuka sekolah dalam waktu dekat meski Kulonprogo termasuk daerah yang masuk zona kuning.

Kepala Disdikpora Kulonprogo, Arif Prastawa, mengatakan banyak hal yang perlu dipertimbangkan jika akan melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. "Pertimbangan dari Satgas Covid kabupaten tentu menjadi acuan kami. Selain itu kami juga mengikuti kebijakan di tingkat provinsi. Sampai dengan saat ini belum ada rencana untuk membuka sekolah dalam waktu dekat," kata Arif.

Dengan begitu, pelaksanaan tahun ajaran baru 2020/2021 di Kulonprogo tetap dengan sistem pembelajaran daring.

Saat ini Kulonprogo merupakan zona kuning persebaran virus Corona, karena masih ada kasus positif Covid-19 di kabupaten ini.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Gunungkidul, Bahron Kasayid, juga memastikan belum akan menerapkan kegiatan tatap muka untuk proses belajar mengajar meski pembelajaran daring banyak masalah. Bahron mengakui pelaksanaan belajar di rumah banyak menemui kendala karena tercatat 70% siswa bermasalah dengan proses kegiatan ini. Sulit mengakses Internet akibat terkendala jaringan hingga ketiadaan gawai sebagai pendukung dalam pembelajaran daring menjadi problem dalam penerapan pembelajaran daring. "Untuk mengatasi ini, kami bolehkan guru mendatangi siswa dari rumah ke rumah," katanya.

Ditambahkan Bahron, meski ada kebijakan resmi tentang belajar tatap muka, secara prinsip Disdikpora tidak mempermasalahkan sekolah melakukan masa transisi, yakni dengan menggelar kegiatan pembelajaran di sekolah secara berkala. "Misalnya satu pekan dilakukan pertemuan

satu kali. Tapi pelaksanaan ini harus mengacu pada peta zonasi kerawanan serta tetap menerapkan protokol kesehatan," kata dia.

Kepala Disdikpora Bantul, Isdarmoko, mengatakan pembelajaran jarak jauh ditempuh untuk menghindari penularan Covid-19 di sekolah. Disdikpora Bantul, kata Isdarmoko, sudah menyiapkan tiga metode dalam pembelajaran jarak jauh, yakni pembelajaran daring murni dengan dukungan jaringan Internet yang memadai. Kedua, metode kombinasi semi daring. Artinya siswa dan guru bisa memanfaatkan grup aplikasi percakapan untuk memberikan dan mengumpulkan tugas-tugas sekolah. Ketiga, metode manual murni, yakni bagi sekolah-sekolah yang kesulitan mengakses jaringan Internet, tugas-tugas sekolah bisa dikirim ke rumah siswa atau siswa yang mengambil tugas di sekolah. "Walaupun datang ke sekolah tetap harus menerapkan protokol kesehatan, tidak boleh berkerumun," kata Isdarmoko.

Pasien Sembuh

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan delapan penambahan kasus positif pada Minggu. Kota Jogja dan Gunungkidul nihil kasus dalam penambahan ini. Sementara 18 kasus dinyatakan sembuh dan satu kasus dilaporkan meninggal.

Juru Bicara Pemerintah Daerah DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus meliputi Kasus 860, perempuan, 40; dan Kasus 861, laki-laki, 54, keduanya warga Kasihan Bantul; Kasus 862, laki-laki, 51, warga Sentolo, Kulonprogo; Kasus 863, laki-laki, 12; dan Kasus 864, laki-laki, 19, keduanya warga Godean, Sleman; Kasus 865, perempuan, 25, warga Bantul; Kasus 866, perempuan, 28, warga Galur, Kulonprogo; dan Kasus 867, laki-laki, 50, warga Nanggulan, Kulonprogo. "Kasus 860 dan 861 pelaku perjalanan Banjarmasin, Kasus 862 dalam penelusuran, Kasus 863 dan 864 hasil tracing Kasus 837, kasus 865 dalam penelusuran, Kasus 866 hasil tracing Kasus 824, Kasus 867 pelaku perjalanan Balikpapan," ujarnya.

Laporan ini berdasarkan pemeriksaan pada 635 sampel dari 481 orang. Dengan penambahan ini, total kasus positif DIY menjadi sebanyak 862 kasus, dengan 570 kasus telah sembuh dan 24 kasus meninggal.

(Ujang Hasanudin & David Kurniawan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005